

Pengenalan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) di Desa Wisata Alam Sungai Masjid Kabupaten Dumai sebagai upaya membantu peningkatan *Hospitality*

Ninik Nihayatul Wahibah*, Delita Zul, Atria Martina, Yulminarti, Ennie Chahyadi, & Yuana Nurulita

Universitas Riau

* ninik.nihayatul@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Wisata Sungai Masjid Kabupaten Dumai sedang giat berupaya mengembangkan kepariwisataan desa. Salah satu bentuk *hospitality* untuk tamu di desa ini berupa minuman selamat datang (*welcome drink*) yang saat ini masih terbatas berupa minuman rempah. Karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan cara penanaman dan pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) untuk bahan minuman dan makanan yang sehat. Kegiatan berupa pemaparan dan pembagian bunga telang, benih dan bibit bunga telang. Seluruh peserta (mitra) kegiatan belum pernah mengenal bunga telang sebelumnya. Selama kegiatan berlangsung, mitra kegiatan pengabdian ini menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dan aktif menyampaikan pertanyaan terutama saat sesi diskusi. Seminggu setelah kegiatan pengabdian ini, POKDARWIS mengadakan kegiatan mandiri yang mengadopsi kegiatan pengabdian yaitu mencakup penanaman benih bunga telang. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dengan baik mengenalkan manfaat dan cara tanam bunga telang serta memberikan inspirasi bagi Pokdarwis untuk memproduksi makanan dan minuman berbasis bunga telang.

Kata kunci: bunga telang; *clitoria ternatea* l.; pokdarwis; desa sungai masjid; *hospitality*

Abstract. Kelompok Sadar Wisata or Tourism Awareness Group (POKDARWIS) Desa Wisata Sungai Masjid Kabupaten Dumai have been improving their rural tourism. One of their services for tourists or guests is providing welcome drinks. Therefore, the objective of our program was to introduce butterfly pea, how to plant and how to utilize the flowers particularly for improving hospitality such as welcome drink and welcome kit. Butterfly pea (*Clitoria ternatea* L.) plants are known relatively easy to grow and possess chemical properties good for human health. We delivered our program to POKDARWIS Desa Wisata Sungai Masjid ss our partner through the oral presentation and demonstrated video. We also gave seeds and seedlings of butterfly pea to the participants. Our partners did not know about butterfly pea flower before participating in our program. They showed their enthusiasm and curiosity, particularly during the discussion session. Results of the questionnaire indicated that our program was useful to enhance their knowledge and provide inspiration to improve their life. One week later, after the training, the POKDARWIS had their program which adopted our program such as sowing and planting butterfly pea seeds and seedlings. Based on the results, we conclude that we have conveyed our program successfully and inspired our partners to produce butterfly pea-based food and beverages.

Keywords: butterfly pea; *clitoria ternatea* l.; pokdarwis; desa sungai masjid; *hospitality*

To cite this article: Wahibah, N. N., D. Zul., A. Martina., Yulminarti., E. Chahyadi., & Y. Nurulita. 2021. Pengenalan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) di Desa Wisata Alam Sungai Masjid Kabupaten Dumai sebagai upaya membantu peningkatan *Hospitality*. *Unri Conference Series: Community Engagement* 3: 531-535. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.531-535>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

PENDAHULUAN

Desa Wisata Alam Sungai Masjid terletak di Kecamatan Dumai Barat Kabupaten Dumai. Wilayah ini mempunyai potensi alam berupa Sungai Masjid. Sepanjang tepi sungai tumbuh berbagai vegetasi alami seperti hutan nipah dan hutan mangrove. Sumberdaya alam ini dimanfaatkan sebagai paket wisata alam berupa susur sungai dengan berbagai variasi rute. Penggiat desa wisata alam ini telah membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dengan SK Nomor. No.07/KPTS-DISKOPAR /2020 tanggal 23 Januari 2020.

Desa wisata Sungai Masjid saat ini masih berupaya mengembangkan potensi produk wisata yang ditawarkan agar dapat menarik minat pengunjung. POKDARWIS juga telah memiliki fasilitas *homestay* yang disediakan bagi pengunjung yang ingin menginap. Sedangkan salah satu bentuk *hospitality* yang disediakan adalah minuman selamat datang (*welcome drink*). Saat ini *welcome drink* yang diberikan di Desa Wisata Alam berupa minuman rempah-rempah. Sajian *welcome drink* ini memiliki aroma yang mirip dengan minuman rempah pada umumnya yang ada di daerah lain seperti bir pletok (Betawi) dan wedang pokok (Surabaya). Karena itu mitra mengharapkan adanya pengembangan sebagai upaya pelayanan yang menarik bagi wisatawan. Salah satu alternatifnya melalui pemanfaatan bunga telang sebagai bahan untuk membuat makanan dan minuman yang dapat disajikan sebagai *welcoming drink* atau *welcome kit*.

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tanaman yang berasal asli Indonesia dan berasal dari Ternate. Tanaman ini memiliki variasi genetik dan terdapat puluhan genotipe yang berbeda yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia (Firdaus and Waluyo, 2021). Bunga telang dikenal memiliki kandungan nutrisi yang berguna bagi kesehatan (Putri dan Shofi, 2019). Berbagai metabolit primer dan sekunder yang terkandung dalam bunga telang memiliki berbagai aktivitas farmakologi seperti, *anti-convulsant*, *anti-depressant*, *anti-anxiety*, *anti-stress*, *antioxidant*, *anti-inflammatory*, *anti-hyperlipidemic*, *anti-diabetic*, *analgesic*, *cytotoxicity*, *platelet aggregation inhibitory* dan *hepatoprotective* (Gollen *et al.*, 2018) dan anti katarak (Kusrini *et al.*, 2017). Karena itu konsumsi bunga telang dalam berbagai bentuk olahan mempunyai efek positif bagi kesehatan terutama saat era pandemik. Bunga telang memiliki warna yang menarik seperti biru, ungu, putih dan pink. Bunga telang berwarna biru lebih banyak digunakan untuk berbagai olahan makanan dan minuman. Bunga ini tidak memiliki aroma sehingga cocok digunakan sebagai pewarna berbagai jenis makanan dan minuman karena tidak akan mengubah rasa tetapi dapat mempercantik tampilan dan memberi efek positif bagi kesehatan. Kandungan antosianin hasil ekstrak bunga menunjukkan warna biru-ungu pekat mempunyai daya simpan hingga dua bulan sehingga berpotensi sebagai agen pewarna alami untuk makanan dan minuman (Angriani, 2019).

Selain memiliki berbagai manfaat, tanaman bunga telang juga relatif mudah ditanam dan tidak memerlukan perawatan yang rumit. Karena memiliki warna yang menarik, bunga telang juga dapat digunakan sebagai tanaman hias. Pertumbuhan dan produksi bunga telang juga tidak memerlukan pemupukan yang spesifik sehingga mudah untuk dipelihara (Azzam dan Sitawati, 2021). Bunga telang ini berpotensi dikembangkan di Desa Wisata Alam sebagai alternatif pengembangan pelayanan atau *hospitality* bagi wisatawan. Karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan cara penanaman dan pemanfaatan bunga telang bagi pegiat wisata desa POKDARWIS Desa Wisata Alam Sungai Masjid sebagai upaya membantu pengembangan *hospitality*. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi untuk mewujudkan desa wisata yang memiliki daya tarik pengunjung.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan di Desa Wisata Alam Sungai Masjid Kecamatan Dumai Barat Kabupaten Dumai Riau pada hari Minggu tanggal 22 Agustus 2021 bertempat di gedung sekolah madrasah TPQ (Taman Pendidikan Quran). Tahapan kegiatan ini meliputi persiapan, sosialisasi serta evaluasi dan pendampingan. Persiapan dilakukan melalui komunikasi dengan coordinator POKDARWIS. Sosialisasi diberikan dengan metode ceramah, demonstrasi video, dan pemberian bunga dan bibit telang. Evaluasi kegiatan melalui kuesioner sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) kegiatan. Sedangkan monitoring keberlanjutan program dan pendampingan melalui *chatting* dan *video call*. Indikator ketercapaian sasaran dianalisis berdasarkan pengamatan langsung dan data hasil kuesioner.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung di masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) masih diberlakukan, karena itu jumlah partisipan yang menghadiri secara langsung kegiatan ini dibatasi hingga 20

orang. Kegiatan ini bertempat di gedung sekolah madrasah. Tim pengabdian melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan mitra kegiatan yaitu ibu-ibu POKDARWIS Desa Sungai Masjid melalui koordinatornya.

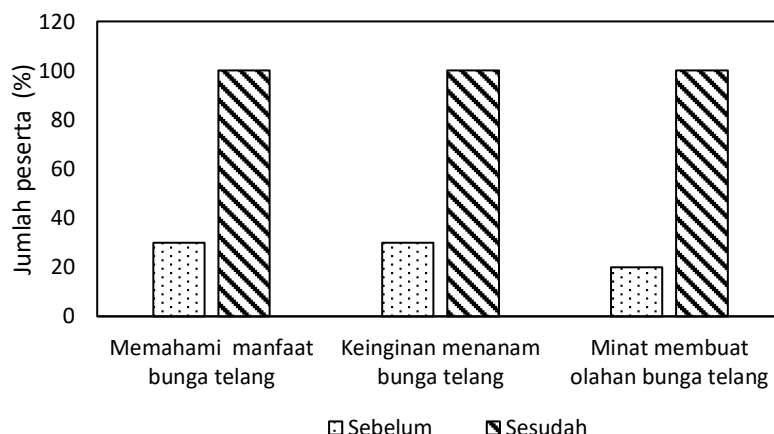
Kegiatan pengabdian berjalan lancar meskipun cuaca sedang hujan seharian. Peserta (mitra) kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Ini dapat diindikasikan melalui keseriusan mereka menyimak materi yang disampaikan serta keingintahuan peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, peran aktif peserta juga dapat terlihat melalui berbagai pertanyaan yang diajukan saat sesi diskusi (Gambar 1). Tolok ukur lainnya dapat dilihat melalui antusiasme peserta ketika diberi bunga telang, biji bunga telang dan bibit bunga telang yang dipersiapkan di beberapa pot.



Gambar 1. Sesi diskusi saat kegiatan pengabdian dan *welcome drink* yang disediakan oleh POKDARWIS Desa Wisata Alam Sungai Masjid

Indikator ketercapaian sasaran kegiatan pengabdian ini dapat juga ditunjukkan melalui data hasil pengisian kuesioner oleh peserta. Data tersebut menunjukkan bahwa sebelum kegiatan dilaksanakan, 90% peserta belum pernah mengenal maupun melihat tanaman bunga telang secara langsung. Selama proses konsultasi perencanaan dan persiapan kegiatan antara tim pengabdian dan mitra, mitra kegiatan (POKDARWIS) menunjukkan antusias melalui upayanya menelusuri literatur tentang bunga telang secara mandiri. Pada saat pelaksanaan, rasa ingin tahu peserta terkait bunga telang terpenuhi karena tim pengabdian telah menyediakan bunga telang segar yang telah dipetik dan dibagikan kepada peserta. Selain itu, tim pengabdian juga membagikan benih bunga telang dan bibit bunga telang dalam beberapa pot. Respons kepuasan dari peserta tergambar dari komentar spontan bahwa pada akhirnya mereka bisa melihat dan memiliki tanaman bunga telang sendiri yang sebelumnya hanya di lihat melalui media Internet.

Berdasarkan hasil kuesioner sebelum pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) memiliki motivasi untuk mempraktekkan bukan hanya ingin tahu saja. Sebanyak 70% peserta belum tahu sama sekali tentang manfaat bunga telang. Pemahaman dan wawasan mitra terkait manfaat bunga telang bagi kesehatan juga secara meningkat (Gambar 2). Selain itu, pengetahuan mitra tentang cara pemanfaatan bunga telang untuk berbagai olahan makanan dan minuman berbasis bunga telang juga bertambah. Pengetahuan dan wawasan ini menarik minat mereka untuk menanam maupun untuk mengolah bunga telang menjadi minuman yang berkhasiat bagi kesehatan. Ini menjadi sumber inspirasi bagi mitra untuk menambah variasi minuman yang disediakan untuk tamu atau wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Alam Sungai Masjid. Indikator kepuasan mitra terhadap kegiatan ditunjukkan melalui hasil kuesioner. Gambar 2 juga menunjukkan bahwa minat untuk menanam bunga telang dan membuat olahan makanan dan minuman berbasis bunga telang juga meningkat setelah kegiatan. Selain itu mitra mengharapkan adanya kegiatan serupa yang dapat diberikan lagi di masa mendatang. Mitra juga merasakan bahwa tim pengabdian melayani pertanyaan mereka dengan baik.



Gambar 2. Parameter utama yang mengindikasikan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini berdasarkan hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan

Parameter lainnya yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah adanya keberlanjutan program. Keberlanjutan program dilaksanakan atas inisiatif mitra (POKDARWIS) dan dilakukan satu minggu setelah kegiatan sosialisasi dari tim pengabdian (Gambar 3). Bentuk kegiatan mereka berupa adopsi dari kegiatan tim pengabdian. Sehingga materi yang telah diberikan oleh tim pengabdian dapat teramplifikasi dan tersebar lebih luas melalui kegiatan lanjutan yang diadakan sendiri oleh POKDARWIS ini. Tim pengabdian juga melakukan pendampingan pada saat kegiatan berlangsung terutama ketika mitra menemui kendala tertentu. Komunikasi tersebut melalui *video call* dan *WA group*.



Gambar 3. Keberlanjutan program berupa penanaman telang yang dilakukan oleh POKDARWIS pada tanggal 29 Agustus 2021 bertempat di rumah coordinator

Berdasarkan parameter tersebut, maka kegiatan pengabdian ini telah berhasil memenuhi target ketercapaian terutama untuk jangka pendek. Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas *hospitality* yang merupakan pengetahuan dan seni yang kompleks dalam menghargai manusia (wisatawan) seutuhnya (Sunarti, 2020). Namun demikian, keberlanjutan program masih memerlukan pendampingan lebih lanjut agar pengembangan desa wisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemampuan pemilihan produk olahan, teknik pengemasan, dan analisis ekonomi belum dikuasai oleh mitra. Kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan dapat mengatasi kendala ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berupa pengenalan bunga telang ini telah berhasil meningkatkan wawasan, pengetahuan dan memberikan inspirasi pengembangan keterampilan mitra. Keberlanjutan program juga berhasil ditunjukkan oleh mitra yang berinisiatif mengadopsi kegiatan sosialisasi penanaman dan pemanfaatan bunga telang ini untuk masyarakat lainnya. Namun demikian, pembekalan terkait cara pemilihan jenis olahan bunga telang, pengemasan dan analisis ekonominya masih diperlukan bagi mitra pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan dana dari DIPA AKSI ADB UNRI Nomor Kontrak 729/UN.19.5.1.3/PT.01.03/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, L. (2019). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) sebagai Pewarna Alami Lokal pada Berbagai Industri Pangan. *Canrea Journal*, 2(2), 32-37.
- Azzam, M. A. (2021). Respon Pertumbuhan dan Hasil Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Terhadap Dosis NPK dan Konsentrasi Monosodium Glutamat (MSG). *Jurnal Produksi Tanaman*, 9(3), 219-229.
- Firdaus, Waluyo, B. (2021). Karakterisasi dan Penilaian Variabilitas Morfologi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Asal Pulau Berbeda di Indonesia. *Jurnal Produksi Tanaman*, 9(3), 177-182.
- Gollen, B., Mehla, J., Gupta, P. (2018). *Clitoria ternatea* Linn: A Herb with Potential Pharmacological Activities: Future Prospects as Therapeutic Herbal Medicine. *Journal of Pharmacological Reports*, 3(1), 1-8.
- Kusrini, E., Tristantini, D., Izza, N. (2017). Uji Aktivitas Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai Agen Anti-Katarak. *Jurnal Jamu Indonesia*, 2(1), 30-36.
- Putri, M.P., & Shofi, M. (2019). Edukasi Manfaat dan Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) sebagai Minuman Kesehatan pada Masyarakat Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENIAS) Ke-3, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kediri*, 13-14 Desember, 162-166.
- Sunarti, S. (2020). Manajemen Psikologi Pelayanan dan Hospitality dalam Peningkatan Wisatawan Mancanegara. *Tulisan Ilmiah Pariwisata*, 3(1), 35-41.